

**PENGARUH KARAKTERISTIK WIRAUSAHA DAN PENGGUNAAN INFORMASI
AKUNTANSI TERHADAP KEBERHASILAN UMKM
(Studi Survei Pada UMKM Makanan di Desa Patrolsari Kecamatan Arjasari
Kabupaten Bandung)**

Iseu Anggraeni

e-mail : Iseuanggraeni@unibba.ac.id

Mahlah Kurniah

e-mail : Mahlahaja@gmail.com

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bale Bandung

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis gambaran serta Pengaruh Karakteristik Wirausaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Makanan di Desa Patrolsari. Banyak pelaku UMKM di Desa Patrolsari yang belum mampu mengembangkan usahanya secara optimal. Kendala utama yang dihadapi para pelaku UMKM meliputi keterbatasan modal, jangkauan pasar yang sempit, tidak melakukan pembukuan dan harga bahan baku yang tidak stabil. Kondisi ini, menyebabkan sebagian UMKM kesulitan mencapai target penjualan dan mempertahankan keberlangsungan usahanya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM Makanan di Desa Patrolsari yang berjumlah 145. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah kuesioner dengan jumlah 60 responden. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Metode analisis yang digunakan adalah analisis linear berganda, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dua variabel independen terhadap satu variabel dependen. Serta dilakukan Uji Hipotesis Uji-t serta Uji-f untuk mengetahui seberapa besar tingkat signifikan pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan analisis deskriptif bahwa penerapan Karakteristik Wirausaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi digambarkan baik, selanjutnya berdasarkan hasil analisis verifikatif bahwa secara simultan maupun parsial pengaruh penerapan Karakteristik dan Penggunaan Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Adapun hasil koefisien determinasi sebesar 65,8% dan sisanya 34,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Adapun secara parsial, Karakteristik Wirausaha lebih besar pengaruhnya daripada Penggunaan Informasi Akuntansi.

Kata Kunci : Karakteristik Wirausaha, Penggunaan Informasi Akuntansi, Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan atau badan usaha yang sering disebut usaha mikro. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian nasional. Menurut data kementerian koperasi dan UKM 2024, jumlah UMKM di Indonesia pada tahun 2024 mencapai lebih dari 65 juta unit yang

Pengaruh Karakteristik Wirausaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan UMKM (Studi Survei Pada UMKM Makanan di Desa Patrolsari Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung)| iseu anggraeni dan Mahlah Kurnia

tersebar di berbagai sektor, termasuk kuliner, fashion, dan kerajinan tangan. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM menjadi salah satu tulang punggung perekonomian Indonesia dan berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja. Oleh karena itu, UMKM ini memiliki peran positif untuk menciptakan lapangan pekerjaan yang lebih luas, mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan termasuk di wilayah pedesaan.

Desa Patrolsari menjadi objek yang relevan karena, berdasarkan data Desa Patrolsari, jumlah warga yang menganggur tercatat sebanyak 5.861 jiwa dari total penduduk 13.208. Penyebabnya yaitu kurangnya pendidikan di Desa Patrolsari dengan jumlah penduduk 13.208 terdapat 2.438 warga yang tidak sekolah, 1.927 yang belum tamat SD, dan 5.434 tamat SD Sederajat, membuat kurangnya peluang kerja yang mana keterampilan mereka tidak sesuai dengan kebutuhan dunia industri yang terus berubah. Sehingga keberadaan UMKM menjadi alternatif penting dalam menciptakan lapangan kerja dan sumber mata pencaharian bagi masyarakat setempat.

Tabel 1
UMKM Desa Patrolsari
Periode 2022-2025

Tanggal	Jenis UMKM				Total
	Makanan	Jasa	Konveksi	Kerajinan	
2022	35	25	0	0	60
2023	47	47	1	0	95
2024	63	59	2	0	124
Jumlah	145	131	3	0	279

Sumber: Pokja 3 Desa Patrolsari

Tabel di atas, menjelaskan terdapat 279 unit usaha yang ada di Desa patrol dari berbagai sektor. Dapat dilihat bahwa jumlah UMKM di Desa Patrolsari terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, terutama di bidang makanan. Oleh karena itu, UMKM diharapkan dapat menjadi penggerak bagi pertumbuhan perekonomian di Desa Patrolsari.

Namun, UMKM di Desa Patrolsari masih menghadapi berbagai permasalahan dalam keberhasilan usahanya. Berdasarkan wawancara awal dengan Bu Neni selaku perwakilan Pokja 3 Desa Patrolsari, banyak pelaku usaha yang mengalami kendala dalam mengembangkan usahanya yang disebabkan oleh keterbatasan permodalan dan sulitnya mengakses kredit atau pinjaman, terutama pada lembaga keuangan. Terbatasnya jangkauan pasar membuat sulit untuk memperluas proses pemasaran suatu usaha, serta harga bahan baku yang tidak stabil menyebabkan menurunnya pendapatan yang diperoleh pelaku usaha. Keberhasilan usaha dapat dilihat dari meningkatnya penjualan yang secara otomatis akan meningkatkan pendapatan usaha tersebut. Sebaliknya apabila suatu usaha tidak mampu mencapai target pendapatan usaha yang diinginkan usaha tersebut mengalami kegagalan usaha. Oleh karena itu, tidak semua UMKM dapat berkembang secara optimal, dan banyak pelaku usaha mengalami kegagalan dalam mempertahankan usahanya, yang dipengaruhi beberapa faktor untuk mengembangkan dan mencapai keberhasilan usahanya.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan UMKM adalah karakteristik wirausaha. Karakteristik wirausaha merupakan faktor internal yang dapat menentukan keberhasilan usaha dengan merujuk pada karakter-karakter yang dimiliki oleh pelaku usaha seperti semangat dan keinginan untuk selalu berinovasi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Salsabil Chairunnisyah yang mengemukakan bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM. Oleh karena itu, wirausahawan yang memiliki karakteristik ini cenderung lebih mampu mengelola dan mengembangkan usahanya, sehingga dapat bertahan dalam jangka panjang dan dapat bertahan dalam persaingan bisnis yang semakin ketat.

Berdasarkan hasil wawancara, sebagian besar UMKM di Desa Patrolsari hanya menjalankan usahanya tanpa arah yang jelas. Contohnya, salah satu pelaku usaha makanan, Bu Aan melakukan inovasi dengan mengubah produk seblak biasa menjadi "seblak parasmanan" dengan berbagai jenis pilihan topping untuk menjadi daya tarik,

sebagai respon terhadap menurunnya jumlah konsumen. Hal ini menunjukkan, bahwa jika seorang wirausahawan memiliki jiwa kewirausahaan ia mampu membuat suatu *tren* menjadi bahan untuk membuat usahanya berkembang dengan karakteristik wirausaha seperti inovasi yang mana itu dapat meningkatkan daya saing dan keberhasilan usaha.

Sebaliknya, terdapat pelaku usaha seperti Bu Entin yang menjual produk yang sama, namun tanpa adanya inovasi dan keberanian mengambil resiko, usaha yang dijalankan Bu Entin mengalami penurunan pelanggan serta kesulitan bersaing dengan pelaku usaha lain dan membuat usahanya selalu tutup sementara. Hal ini membantu pelaku usaha dengan berani mengambil resiko dan tantangan, dapat memanfaatkan peluang, serta dapat berpikir kreatif dan inovatif sehingga dapat memajukan usaha yang dirintisnya, yang dapat menunjukkan bahwa semakin banyak karakteristik kewirausahaan yang dimiliki pelaku usaha ketika menjalankan usaha, maka UMKM akan semakin sukses. Selain karakteristik wirausaha, salah satu faktor keberhasilan pelaku usaha harus mengetahui penggunaan informasi akuntansi untuk mengetahui pengeluaran dan pemasukan pendapatan usaha tersebut .

Selain karakteristik wirausaha, penggunaan informasi akuntansi juga berperan penting dalam keberhasilan UMKM. Menurut Nasrullah dan Ika penggunaan informasi akuntansi dalam dunia usaha mempengaruhi perkembangan proses keberhasilan usaha. Informasi akuntansi membantu pelaku UMKM dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi kinerja usahanya secara sistematis dan terukur. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Defri dan Haris yang mengemukakan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM.

Keberhasilan suatu perusahaan dipengaruhi oleh pemilik usaha dalam menggunakan informasi akuntansi. Tentu pencatatan akuntansi menjadi suatu yang wajib dimiliki pelaku UMKM, tapi kenyataannya informasi akuntansi masih jarang digunakan, terutama pelaku skala menengah kebawah. Banyak pelaku UMKM yang menganggap usahanya masih terlalu kecil untuk melakukan pembukuan dan menganggap bahwa itu memerlukan biaya yang tidak sedikit, sehingga mereka menjalankan usaha hanya demi mendapatkan keuntungan. Sebagian besar UMKM di Indonesia masih belum menerapkan sistem akuntansi dalam pengelolaan bisnis mereka. Termasuk pelaku UMKM di Desa Patolsari, sebagian besar UMKM masih menggunakan metode pencatatan manual yang sederhana, atau bahkan tidak melakukan pencatatan sama sekali. Banyak pelaku UMKM yang masih menggunakan pencatatan keuangan manual dalam menyusun pelaporan keuangan. Kondisi ini terjadi karena rendahnya tingkat pendidikan, pengetahuan, dan pengalaman dalam bidang tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara, sekitar 20% pelaku usaha tidak sekolah, 20% lulusan SD, dan sisanya 60% berpendidikan SMP atau SMA. Kondisi ini berdampak pada rendahnya kesadaran akan pentingnya laporan keuangan dan kurangnya kesadaran untuk menjalankan pembukuan yang baik dalam dunia bisnis. Dengan adanya, informasi akuntansi dapat menghasilkan laporan keuangan untuk mengetahui posisi keuangan secara akurat dan kinerja perusahaan serta membuat perencanaan usaha yang lebih matang. Laporan keuangan dapat mempermudah pelaku usaha untuk keperluan pengajuan kredit kepada pihak bank. Informasi akuntansi memiliki peran yang sangat signifikan dalam kesuksesan usaha karena dapat membantu pencapaian tujuan bisnis, termasuk bagi UMKM.

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten terkait pengaruh wirausaha dan penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan UMKM. Penelitian Aidah Setyoning Arum, dkk yang menyimpulkan bahwa penggunaan informasi akuntansi memberikan dampak positif terhadap keberhasilan UMKM. Dengan penggunaan informasi akuntansi, pelaku usaha mampu membuat keputusan keuangan yang lebih baik dan mendukung pengembangan usahanya. Temuan ini bertentangan dengan penelitian Alyani Atsarina dan Oktafianda yang menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM. Hal ini menunjukkan terdapat kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut untuk memperkuat hubungan kedua variabel tersebut terhadap keberhasilan UMKM. Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu dilakukan di wilayah perkotaan dengan akses informasi dan pendidikan yang memadai.

Pengaruh Karakteristik Wirausaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan UMKM (Studi Survei Pada UMKM Makanan di Desa Patrolsari Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung)| iseu anggraeni dan Mahlah Kurnia

Berbeda dengan kondisi di Desa Patrolsari, yang mana masih banyak pelaku UMKM masih terbatas dalam pengetahuan akuntansi, modal, serta kemampuan kreatif dan inovatif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengaruh Karakteristik Wirausaha secara parsial terhadap Keberhasilan UMKM di Desa Patrolsari Kecamatan Arjasari.
2. Bagaimana Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi secara parsial terhadap Keberhasilan UMKM di Desa Patrolsari Kecamatan Arjasari.
3. Bagaimana Pengaruh Karakteristik Wirausaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi secara simultan terhadap Keberhasilan UMKM di Desa Patrolsari Kecamatan Arjasari.

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Pustaka

Pengertian Karakteristik Wirausaha

Menurut Zimmerer dan Husada dalam Karwati (2024:26) karakteristik kewirausahaan merupakan segala kemampuan yang dimiliki oleh setiap orang dalam mengungkapkan perasaannya untuk melakukan usaha, karakteristik ini memiliki fungsi untuk menjadikan individu sebagai orang yang memegang teguh visi, misi, serta kemauan untuk menjalankan seluruh usaha yang dinilai baik bagi organisasi maupun masyarakat. Menurut Suryana (2017:22-24) karakteristik wirausaha dapat dilihat dari berbagai aspek kepribadian seperti jiwa, watak, dan perilaku seseorang yang mencerminkan kemampuan personal seseorang dalam memanfaatkan peluang bisnis dalam mengelola sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan usaha.

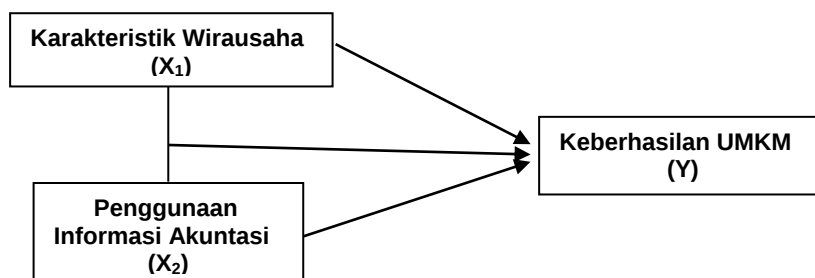
2.1.2 Pengertian Penggunaan Informasi Akuntansi

Menurut Pinasti dalam Fitri (2022:3) Penggunaan informasi akuntansi merupakan kegiatan pencatatan usaha kedalam catatan akuntansi, Penggunaan informasi akuntansi adalah pemanfaatan informasi akuntansi untuk mengambil keputusan bisnis yang berasal dari catatan laporan keuangan.

2.1.3 Pengertian Keberhasilan UMKM

Menurut Daulay dalam Willy (2022:2) keberhasilan usaha adalah gambaran dari keadaan sesuatu yang lebih baik atau lebih maju dari keadaan yang sebelumnya dikatakan berhasil apabila usaha yang dijalankannya mengalami perkembangan ke arah yang lebih baik, dapat berupa penjualan meningkat, keuntungan meningkat, atau hasil produksi yang meningkat.

2.2 Kerangka Pemikiran



Gambar 1
Paradigma Penelitian

2.3 Hipotesis

Berdasarkan penjelasan diatas dan berdasarkan kerangka pemikiran yang ada, maka peneliti mencoba merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat Pengaruh Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan UMKM di Desa Patrolsari.
2. Terdapat Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan UMKM di Desa Patrolsari.
3. Terdapat Pengaruh Karakteristik Wirausaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan UMKM di Desa Patrolsari.

III. Objek dan Metode Penelitian

3.1 Objek Penelitian

Adapun objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Keberhasilan UMKM (Y)
2. Karakteristik Wirausaha (X1)
3. Penggunaan Informasi Akuntansi (X2)

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, jenis penelitian *survei*. Selain itu, penelitian ini juga menerapkan metode deskriptif suatu metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.

3.2.1 Populasi dan Sampel

3.2.1.1 Populasi

Menurut Amir Hamzah dan Lidia Susanti (2020:61) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian diatas, Populasi yang digunakan penelitian ini adalah seluruh UMKM dibidang makanan SeDesa Patrolsari pada tahun 2022-2024 sebanyak 145 UMKM.

3.2.1.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2024:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel ini kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Teknik penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan metode *non probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. Sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2024:82) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberi peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin. Maka, dari populasi diatas dapat dihitung:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{145}{1 + (145 \times 0,10^2)}$$

$$n = \frac{145}{1 + (1,45)}$$

$$n = \frac{145}{2,45}$$

$$n = 59,18 \rightarrow 60$$

Berdasarkan pengertian diatas, maka sampel dalam penelitian ini yang dipilih sebanyak 60 responden.

3.3 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah dua atau lebih variabel independen (bebas) dan terdapat satu variabel dependen (terikat). Hal ini akan menunjukkan hubungan antara variabel bebas (X_1) dan X_2) terhadap variabel terikat (Y). Menurut Sugiyono (2017:275) mengemukakan bahwa analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel *dependen* (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

2. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan sebab akibat yang terjadi antara Karakteristik Wirausaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi dengan Keberhasilan UMKM.

Adapun untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan, digunakan pedoman yang dikemukakan oleh Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Statistika Untuk Penelitian, adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Koefisien Korelasi dan Taksirannya

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2024:184)

3. Koefisien Determinasi

- Koefisien determinasi parsial yaitu untuk menghitung besarnya pengaruh masing-masing variabel independen (X_1 dan X_2) terhadap variabel dependen (Y) dengan rumus sebagai berikut:

$$KD_p = \beta_{XiY} \cdot r_{XiY} \cdot 100\%$$

Sumber: Husaeri Priatna (2024:59)

Keterangan :

KD_p : Koefisien determinasi parsial

β_{XiY} : Koefisien beta antara variabel bebas dan terikat

r_{XiY} : Koefisien korelasi person antara variabel bebas dan terikat (Zero-order).

- Koefisien determinasi simultan yaitu untuk membuktikan hasil pengaruh secara simultan, maka selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = R^2 \cdot 100\%$$

Sumber: Sugiyono (2024:275)

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R^2 = Koefisien Korelasi Dikuadratkan

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

1. Jika KD mendekati nol (0), maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat lemah.
2. Jika KD mendekati satu (1), maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat kuat.
- c. Setelah nilai R^2 diperoleh, maka selanjutnya dihitung besarnya nilai Residu / Epsilon (ϵ) dengan rumus sebagai berikut :

$$\epsilon = 1 - R^2$$

Sumber : Husaeri Priatna (2024:70)

Keterangan :

ϵ = Epsilon / Faktor lain yang mempengaruhi variabel terikat

1 = Konstanta

R^2 = Koefisien Determinasi / *R-Square*

4. Pengujian Hipotesis

Hipotesis menurut Sugiyono (2024:53) merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (H_0) adalah pernyataan tidak adanya perbedaan antara parameter dengan statistik (data sampel) sedangkan hipotesis alternatif (H_a) adalah pernyataan ada perbedaan antara parameter dan statistik. Maka H_0 tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan H_a menunjukkan adanya dampak antara variabel bebas dan variabel terikat.

a. Uji-t

Uji t statistik digunakan untuk melihat signifikansi Karakteristik Wirausaha dan Penggunaan Inforasi Akuntansi terhadap Keberhasilan UMKM, secara individu. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Setelah menghitung nilai t_{hitung} selanjutnya membuat kesimpulan mengenai diterima atau tidaknya hipotesis setelah dibandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} dengan ketentuan uji sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh signifikan).
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $t_{hitung} > -t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh).
3. Apabila menggunakan P- Value, jika nilai $sig < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh signifikan).

b. Uji-f

Uji-F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel Pengaruh Karakteristik Wirausaha Penggunaan Inforasi Akuntansi terhadap Keberhasilan UMKM. Untuk mengetahui apakah variabel independen keseluruhan mempengaruhi variabel dependen pada tingkat signifikan tertentu.

Kriteria pengujian dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} yaitu:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh signifikan).
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh signifikan)
3. Apabila menggunakan P- Value jika nilai $sig < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh signifikan).

Pengaruh Karakteristik Wirausaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan UMKM (Studi Survei Pada UMKM Makanan di Desa Patrolsari Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung)| iseu anggraeni dan Mahlah Kurnia

Menentukan Taraf Signifikan Hasil analisis dan pengujian hipotesis tingkat signifikannya adalah 0,05% ($\alpha = 0,05$) artinya jika hipotesis nol ditolak atau diterima dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil penarikan dari kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukkan adanya pengaruh atau tidak adanya pengaruh yang meyakini (signifikan) antara dua variabel tersebut.

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

4.1.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.356	3.874		2.157	.035
1 Karakteristik Wirausaha	.468	.127	.499	3.682	.001
Penggunaan Informasi Akuntansi	.374	.145	.350	2.580	.012

a. Dependent Variable: Keberhasilan UMKM

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS 2016

Berdasarkan hasil perhitungan secara manual maupun SPSS diatas, jadi didapat persamaan sebagai berikut:

$$Y = 8.356 + 0.468X_1 + 0.374X_2$$

Keterangan:

- Konstanta dengan nilai 8,356 menunjukkan bahwa apabila tidak terdapat variabel independen (X_1 dan $X_2 = 0$), maka Keberhasilan UMKM 12,096.
- b_1 sebesar 0,468 hasilnya positif, ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Karakteristik Wirausaha sebesar 1% akan diikuti oleh kenaikan Keberhasilan UMKM sebesar 0,468 dengan asumsi variabel lain tetap (konstan).
- b_2 sebesar 0,374 hasilnya positif, ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Penggunaan Informasi Akuntansi sebesar 1% akan diikuti oleh kenaikan Keberhasilan UMKM sebesar 0,374 dengan asumsi variabel lain tetap (konstan).

4.1.5 Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 4
Hasil Analisis Korelasi *Product Moment*

Correlations		X1	X2	Y
Karakteristik Wirausaha	Pearson Correlation	1	.821**	.786**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	60	60	60
Penggunaan Informasi Akuntansi	Pearson Correlation	.821**	1	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	60	60	60
Keberhasilan UMKM	Pearson Correlation	.786**	.759**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Pengolahan data dengan SPSS Versi 20

Tabel 5
Hasil Analisis Korelasi Ganda
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.811 ^a	.658	.646	7.58213

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Informasi Akuntansi, Karakteristik Wirausaha

Dilihat dari dua tabel perhitungan korelasi diatas, menunjukkan bahwa :

- Korelasi antara Karakteristik Wirausaha dengan Keberhasilan UMKM apabila Penggunaan Informasi Akuntansi dibuat tetap (konstan) adalah sebesar 0,438. Berdasarkan tabel kriteria korelasi, termasuk pada nilai korelasi antara 0,40-0,599 mempunyai hubungan yang sedang. Karena hasilnya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Karakteristik Wirausaha akan diikuti oleh kenaikan Keberhasilan UMKM dengan asumsi variabel lain tetap (konstan).
- Korelasi antara Penggunaan Informasi Akuntansi dengan Keberhasilan UMKM apabila Karakteristik Wirausaha dibuat tetap (konstan) adalah sebesar 0,323. Berdasarkan tabel kriteria korelasi, termasuk pada nilai korelasi antara 0,20-0,399 mempunyai hubungan yang rendah. Karena hasilnya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Penggunaan Informasi Akuntansi akan diikuti oleh kenaikan Keberhasilan UMKM dengan asumsi variabel lain tetap (konstan).
- Korelasi ganda antara Karakteristik Wirausaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi secara simultan dengan Keberhasilan UMKM adalah sebesar 0,811. Berdasarkan tabel kriteria korelasi, termasuk pada nilai korelasi antara 0,80-1,000 mempunyai hubungan yang sangat kuat. Karena nilainya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Karakteristik Wirausaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi secara bersama-sama, maka akan diikuti oleh kenaikan Keberhasilan UMKM.

4.1.3 Analisis Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4, bahwa secara simultan dengan melihat besarnya koefisien determinasi (*R square*) yang diperoleh adalah sebesar 0,658 yang menunjukkan bahwa 65,8%. Artinya, Keberhasilan UMKM dipengaruhi oleh Karakteristik Wirausaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi sebesar 65,8%, sisanya 34,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

4.1.4 Uji t (Parsial) dan Uji F (Simultan)

1. Uji t (Parsial)

Untuk mengetahui diterima atau ditolakny hipotesis penelitian, maka dilakukan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh signifikan).
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh).

1. Pada tabel hasil output SPSS dan hitungan manua regresi nilai t_{hitung} untuk variabel Karakteristik Wirausaha (X_1) adalah sebesar 3,682, pada t_{tabel} dengan dk 57 ($n-3 = 60-3$) dan taraf signifikan 0,05 diperoleh 2,000 (lihat t_{tabel} pada lampiran). Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,682 > 2,000$) serta nilai sig. lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Karakteristik Wirausaha (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan UMKM (Y).

2. Pada tabel hasil output SPSS dan hitungan manua regresi nilai t_{hitung} untuk variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (X_2) adalah sebesar 2,580, pada t_{tabel} dengan dk 57 ($n-3 = 60-3$) dan taraf signifikan 0,05 diperoleh 2,000 (lihat t_{tabel} pada lampiran). Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,580 > 2,000$) serta nilai sig. lebih kecil dari 0,05 ($0,012 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Penggunaan Informasi Akuntansi (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan UMKM (Y).

2. Uji F(Simultan)

Tabel 6
Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6306.674	2	3153.337	54.851	.000 ^b
Residual	3276.860	57	57.489		
Total	9583.534	59			

a. Dependent Variable: Keberhasilan UMKM

b. Predictors: (Constant), Penggunaan Informasi Akuntansi, Karakteristik Wirausaha

Untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis penelitian, maka dilakukan pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh).

Pada tabel hasil output SPSS dan hitungan manua regresi nilai F_{hitung} adalah sebesar 54,851 sedangkan F_{tabel} dapat diperoleh dengan tabel F derajat bebas yaitu residual 57 dan regresi 2 dengan taraf signifikan 0,05, sehingga diperoleh F_{tabel} sebesar 3,160 (lihat F_{tabel} pada lampiran). Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ (54,851 > 3,160) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian nilai signifikansi uji-F sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (5%). Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Karakteristik Wirausaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan UMKM (Y).

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat, maka pembahasan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Karakteristik Wirausaha secara Parsial terhadap Keberhasilan UMKM

Berdasarkan hasil analisis verifikatif, dapat disimpulkan bahwa Karakteristik Wirausaha dan Keberhasilan UMKM memiliki hubungan yang positif serta mempunyai hubungan yang Kuat. Karena hasilnya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Karakteristik Wirausaha akan diikuti oleh kenaikan Keberhasilan UMKM.

Adapun pengaruh secara parsial Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan UMKM pada UMKM Makanan di Desa Patolsari memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Salsabil Chairunnisyah dengan judul Pengaruh Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan UMKM, yang mengemukakan bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM. Namun tidak sesuai dengan penelitian Ni Luh, yang mengemukakan bahwa karakteristik wirausaha tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan Usaha Mahasiswa.

2. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi secara Parsial terhadap Keberhasilan UMKM

Berdasarkan hasil analisis verifikatif, dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Informasi Akuntansi dan Keberhasilan UMKM memiliki hubungan yang positif serta mempunyai hubungan yang "Kuat". Karena hasilnya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Penggunaan Informasi Akuntansi akan diikuti oleh kenaikan Keberhasilan UMKM.

Adapun pengaruh secara parsial antara Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan UMKM pada UMKM Makanan di Desa Patolsari berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Defri dan Haris dengan judul Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan UMKM, yang mengemukakan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM. Sesuai dengan penelitian Anisa dkk yang mana jika penggunaan informasi akuntansi semakin tinggi maka keberhasilan usaha yang akan diraih oleh UMKM akan semakin tinggi.

3. Pengaruh Karakteristik Wirausaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi secara Simultan terhadap Keberhasilan UMKM pada UMKM Makanan di Desa Patolsari

Berdasarkan hasil analisis verifikatif, dapat disimpulkan bahwa variabel Karakteristik Wirausaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi secara simultan memiliki hubungan yang kuat dan hubungan yang positif dengan Keberhasilan UMKM. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Karakteristik Wirausaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi secara bersama-sama, maka akan diikuti oleh kenaikan

Pengaruh Karakteristik Wirausaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan UMKM (Studi Survei Pada UMKM Makanan di Desa Patrolsari Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung)| iseu anggraeni dan Mahlah Kurnia

Keberhasilan UMKM. Kemudian hasil penghitungan Koefisien Determinasi (KD) menunjukkan hasil sebesar 65,8% memiliki pengaruh yang kuat. Selanjutnya hasil uji-F menunjukkan bahwa secara simultan Karakteristik Wirausaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan UMKM pada UMKM Makanan di Desa Patrolsari.

Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Istiqomah yang mengemukakan bahwa Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan UMKM. Di dukung oleh penelitian yang mengemukakan modal usaha dan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM namun Karakteristik Wirausaha tidak berpengaruh terhadap Keberhasilan UMKM.

V. Simpulan dan Saran

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik Wirausaha dan Keberhasilan UMKM memiliki hubungan searah yang positif dan signifikan, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Karakteristik Wirausaha signifikan terhadap Keberhasilan UMKM. Artinya setiap kenaikan Karakteristik Wirausaha akan diikuti oleh kenaikan Keberhasilan UMKM begitupun sebaliknya, setiap penurunan Karakteristik Wirausaha akan diikuti oleh penurunan Keberhasilan UMKM.
2. Penggunaan Informasi akuntansi dan Keberhasilan UMKM memiliki hubungan searah yang positif dan signifikan, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Penggunaan Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan UMKM. Artinya setiap kenaikan Penggunaan Informasi Akuntansi akan diikuti oleh Keberhasilan UMKM begitupun sebaliknya, setiap penurunan Penggunaan Informasi Akuntansi akan diikuti oleh penurunan Keberhasilan UMKM.
3. Karakteristik Wirausaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi secara simultan memiliki hubungan searah, kuat dan signifikan terhadap Keberhasilan UMKM. Artinya jika Karakteristik Wirausaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi sama-sama mengalami kenaikan, maka akan diikuti oleh Keberhasilan UMKM begitupun sebaliknya, jika Karakteristik Wirausaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi sama-sama mengalami penurunan, maka terhadap Keberhasilan UMKM akan mengalami penurunan.

5.2 Saran

Saran yang dapat dijadikan masukan dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik Wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan UMKM, Oleh karena itu, diharapkan pelaku UMKM tidak hanya mampu bertahan di tengah persaingan yang ketat, tetapi juga berpotensi untuk tumbuh dan berkembang menjadi usaha yang lebih besar.
2. Penggunaan Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan UMKM. Oleh karena itu, diharapkan bagi pelaku UMKM untuk memanfaatkan informasi akuntansi secara optimal dalam mengelola usahanya agar lebih mudah dalam mengelola usahanya secara efisien dan dapat membuat keputusan usaha jauh lebih baik.
3. Karakteristik Wirausaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi secara signifikan mempengaruhi Keberhasilan UMKM. Oleh karena itu, pelaku usaha disarankan agar memiliki sikap inovatif, berani mengambil resiko, dan kreatif. Serta menggunakan informasi akuntansi dalam mengelola dan mengambil keputusan dalam usahanya. Dengan kedua faktor tersebut memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan UMKM, yang mana akan mendorong usaha lebih terarah, efisien, dan berkembang.

DAFTAR PUSTAKA :

Buku:

- Cahyadi, Willy. 2022. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Keberhasilan. Jakarta: PT Inovasi Pratama Internasional.
- Hamzah, Amir, & Lidia Susanti. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif: Kajian Teoretik & Praktik Dilengkapi Desain, Proses, dan Hasil Penelitian. Malang:Literasi Nusantara.
- Karwati, Lilis, et al. 2024. Kewirausahaan. Bandung: Bayfa Cendekia Indonesia.
- Sugiyono. 2024. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. 2017. Kewirausahaan: Kiat dan Proses menuju Sukses. *Jakarta: Salemba Empat.*

Jurnal:

- Aidah, Erwinda, & Terrensia, Resi. 2024. Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Indonesia. *Journal of Sustainability and Science Economics*, 2(1): 1–12.
- Alyani Atsarina, & Sela Oktafianda. 2023. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan UMKM Di Kecamatan Pasaman. *Jurnal Menara Ekonomi: Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 9(1): 180–188.
- Chairunnisyah, S. 2023. Pengaruh Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 101–110.
- Dari, F. W. W., Indah, D. R., & Lubis, N. K. 2022 . Pengaruh modal usaha, penggunaan informasi akuntansi, dan literasi finansial terhadap keberhasilan UMKM di Kota Kualasimpang. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*, 3(3), 163-173.
- Defri, Y., & Haris, M. 2020. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(1), 45–53.
- Nasrullah Dali, Ika Maya Sari, and Yoioaga Agustin. 2024. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Kecil dan Menengah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 78-89